

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang bersifat kualitatif ,deskriptif dan eksploratif. Dengan pendekatan fenomenologi peneliti akan melihat gambaran fenomena yang terjadi pada saat melakukan penelitian secara kualitatif. Pendekatan fenomenologi di gunakan apabila peneliti bertujuan untuk menjelaskan sesuatu secara detail dengan konteks yang dikaji secara lengkap dan memerlukan penjelasan. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang berusaha memahami fakta, gejala-gejala maupun peristiwa yang berbentuk keadaanya dapat diamati dan dinilai secara ilmiah kemudian di telaah terkait fakta yang di temukan dan mengungkapkan makna dibalik fakta yang ada. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usahamemahami serta menggambarkan ciri-ciri intrinsic dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Eko Sugianto, 2015:13)

Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan detail tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan di sekolah dasar negeri Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini juga bersifat eksploratif karena peneliti akan mengeksplorasi berbagai aspek, proses, dan dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka tanpa memiliki hipotesis yang sudah terbentuk secara pasti. Penelitian ini meliputi mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berin terkasi dengan mereka, berusaha memahami Bahasa tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mengungkapkan segala sesuatu yang sedang berlangsung secara alami (Creswell, J. W. 2019). Dengan sifat deskriptif, penelitian kualitatif ini peneliti menggambarkan secara detail bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan di sekolah dasar negeri Kabupaten Lampung

Tengah, termasuk interaksi antara guru, siswa, dan orang tua, serta dinamika pembelajaran yang terjadi. Sifat eksploratif penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang, pemahaman, dan pengalaman yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Dengan kombinasi sifat deskriptif dan eksploratif, penelitian kualitatif mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah dapat memberikan pemahaman yang mendalam, komprehensif, dan kontekstual tentang bagaimana kurikulum tersebut dijalankan dan diterima oleh berbagai pihak terkait. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan, perbaikan praktik pembelajaran, dan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif analitis yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam, dan menganalisis serta mencari solusi fenomena kompleks implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah sebagai subjek penelitian kualitatif yang mendalam dan deskriptif. Penelitian ini memakai metode kualitatif, karena pendekatan ini lebih memperhatikan tahapan serta arti yang memiliki sifat menggambarkan yang diperoleh dari narasi atau gambar dan memiliki sifat induktif yang mana peneliti mengkonstruksi abstraksi, konsep, persepsi pokok dan teori dari rincian (Creswell, 2020:136). Penelitian kualitatif dalam konteks ini akan fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah, bagaimana menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah, bagaimana mencari solusi dan tindak lanjut implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah studi kasus, observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan seperti Kepala Sekolah, Guru, siswa, dan orang tua, serta analisis dokumen terkait kebijakan kurikulum. Sifat penelitian kualitatif ini

bersifat eksploratif, di mana peneliti akan mencoba memahami konteks implementasi Kurikulum Merdeka secara menyeluruh dan mendetail.

Dalam penelitian kualitatif mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri, peneliti akan berfokus pada analisis makna, pola, dan konteks dari data yang diperoleh. Peneliti akan mencari pemahaman mendalam tentang bagaimana guru dan sekolah menginterpretasikan Kurikulum Merdeka, bagaimana mereka mengatasi hambatan dalam implementasi, dan bagaimana siswa merespons pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum tersebut.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali perspektif yang beragam, memahami dinamika interaksi di lingkungan sekolah, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian kualitatif ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan, guru, dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di objek penelitian ini yaitu di tiga sekolah dasar negeri, yakni SD Negeri 1 Rukti Basuki kecamatan Rumbia, SD Negeri 1 Gayabaru V kecamatan Bandar Surabaya, dan SD Negeri 2 Gayabaru V kecamatan Seputih Surabaya kabupaten Lampung Tengah. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menggali informasi berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi serta menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian yaitu guru, dan pihak terkait.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Pertama, sumber data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata ataupun lisan dan perilaku dari informan berkaitan dengan fokus penelitian. Data primer yang dijaring melalui observasi antara lain keadaan fisik sekolah, rapat-rapat, suasana belajar di kelas, dan kegiatan lain yang relevan dengan penelitian. Sedangkan yang dijaring melalui wawancara antara lain visi, misi, harapan dan pandangan mengenai sekolah serta hal lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Kedua, sumber data sekunder bersumber dari dokumen, foto, dan benda lain yang dapat digunakan sebagai pelengkap. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan, rekaman, gambar, atau foto yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Menurut Sidiq dan Choiri (2019:58) "Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru " menurutnya, dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam sebuah penelitian akan mendapatkan sebuah data yang valid dan dapat diuji kebenarannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan. Wawancara dapat membantu dalam mengidentifikasi persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum tersebut. Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan berbasis keberagaman. Sekolah diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan belajar beragam siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus atau latar belakang budaya yang berbeda. Dengan memperhatikan keberagaman siswa, Kurikulum Merdeka memungkinkan setiap individu mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang dan meraih kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri kabupaten Lampung Tengah juga memperkuat peran orang tua dan masyarakat dalam pendidikan. Kolaborasi antara sekolah yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, siswa, dan orang tua siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan harmonis. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat memberikan dukungan yang penting bagi perkembangan siswa

di SD Negeri kabupaten Lampung Tengah sehingga tercipta sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri kabupaten Lampung Tengah penting untuk memperhatikan aspek pembentukan karakter dan nilai-nilai moral pada siswa. Sekolah dapat memasukkan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum untuk membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Dengan demikian, pendidikan di SD Negeri kabupaten Lampung Tengah tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang baik bagi generasi muda.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen terkait kebijakan kurikulum, rencana pembelajaran, catatan rapat, dan materi pembelajaran yang digunakan dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka. Dokumentasi dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kurikulum tersebut dijalankan dan diinterpretasikan di sekolah.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah pengumpulan dokumen terkait kebijakan kurikulum, rencana pembelajaran, catatan rapat, dan materi pembelajaran merupakan langkah penting untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kurikulum tersebut dijalankan dan diinterpretasikan di sekolah. Dokumentasi kebijakan kurikulum akan memberikan gambaran tentang tujuan, prinsip, dan pedoman yang menjadi landasan implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini akan membantu peneliti untuk memahami visi dan misi kurikulum serta arah pengembangan pendidikan di sekolah.

Rencana pembelajaran yang didokumentasikan akan memberikan informasi tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam praktik sehari-hari di kelas. Dokumen ini dapat mengungkapkan strategi pembelajaran yang digunakan, penilaian yang dilakukan, serta pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan menganalisis rencana pembelajaran, peneliti dapat melihat sejauh mana guru mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ke dalam kegiatan pembelajaran mereka.

Selain itu, catatan rapat yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka dapat memberikan gambaran tentang diskusi, keputusan, dan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menerapkan kurikulum

tersebut. Catatan rapat juga dapat mengungkapkan upaya kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan menganalisis catatan rapat, peneliti dapat melihat dinamika organisasi sekolah dalam menghadapi perubahan kurikulum.

Terakhir, pengumpulan materi pembelajaran yang digunakan dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka akan memberikan gambaran konkret tentang bagaimana konsep-konsep kurikulum diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Materi pembelajaran ini dapat membantu peneliti untuk melihat sejauh mana guru menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam merancang pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa. Dengan menganalisis materi pembelajaran, peneliti dapat mengevaluasi kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan praktik pembelajaran yang terjadi di kelas.

3. Observasi

Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk memahami bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan dalam praktik. Observasi dapat membantu dalam mengidentifikasi kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan praktik sehari-hari di kelas.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas merupakan metode yang sangat penting untuk memahami bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana guru mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang sejauh mana kurikulum tersebut dijalankan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Dengan melihat langsung interaksi antara guru dan siswa, materi pembelajaran yang digunakan, serta metode pengajaran yang dilakukan, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka mencerminkan prinsip-prinsip yang diinginkan. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk melihat secara detail bagaimana siswa merespons pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan sejauh mana mereka terlibat dalam proses belajar-mengajar.

Selain itu, observasi dapat memberikan insight tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di kelas.

Dengan melihat secara langsung interaksi antara guru dan siswa, peneliti dapat mengidentifikasi potensi masalah atau kesulitan yang mungkin timbul dalam penerapan kurikulum tersebut. Hal ini dapat membantu pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah.

Dengan melakukan observasi secara sistematis dan terstruktur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pembelajaran di kelas dan bagaimana Kurikulum Merdeka diinterpretasikan dan dijalankan dalam konteks nyata. Observasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, serta memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah.

4. Triangulasi Data

Menggabungkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan triangulasi data, peneliti dapat memastikan keabsahan temuan dan mengurangi bias dalam penelitian.

Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah dapat menjadi subjek penelitian kualitatif yang mendalam dan deskriptif. Penelitian kualitatif dalam konteks ini akan fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan di sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah dengan mengeksplorasi proses, tantangan, dan dampaknya secara holistik.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah triangulasi data merupakan pendekatan yang sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang bagaimana kurikulum tersebut dijalankan. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber seperti wawancara dengan guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua, dokumentasi kebijakan kurikulum, rencana pembelajaran, catatan rapat, serta hasil observasi langsung di kelas, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang diperoleh mencerminkan realitas yang ada di lapangan.

Melalui triangulasi data, peneliti dapat membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memvalidasi temuan dan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dengan guru tentang tantangan dalam menerapkan kurikulum dapat dikonfirmasi melalui analisis dokumen rencana pembelajaran dan hasil observasi langsung di kelas. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika implementasi kurikulum tersebut.

Selain itu, triangulasi data juga membantu dalam mengurangi bias yang mungkin timbul dalam penelitian. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat meminimalkan risiko kesalahan interpretasi dan memastikan keabsahan temuan penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari penelitian implementasi Kurikulum Merdeka benar-benar mencerminkan situasi yang sebenarnya di lapangan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Dengan menggunakan pendekatan triangulasi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah. Integrasi data dari berbagai sumber akan memperkaya analisis penelitian dan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan tantangan yang mungkin muncul dalam proses implementasi kurikulum tersebut. Dengan demikian, triangulasi data menjadi langkah krusial dalam memastikan kevalidan, kekomprehensifan, dan keandalan penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar negeri kabupaten Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto dalam Saputri, 2015).

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar negeri kabupaten Lampung Tengah instrumen penelitian wawancara dan observasi memainkan peran kunci dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk memahami secara mendalam bagaimana kurikulum tersebut dijalankan. Melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua, peneliti dapat memperoleh wawasan langsung tentang

pemahaman, pengalaman, dan persepsi terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Sementara itu, observasi langsung di kelas akan memberikan gambaran praktis tentang bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Instrumen penelitian wawancara yang terstruktur akan memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan mendengarkan langsung dari para pelaku pendidikan, peneliti dapat memahami tantangan, keberhasilan, dan perubahan yang terjadi dalam konteks pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Dasar negeri kabupaten Lampung Tengah. Selain itu, wawancara juga memberikan kesempatan bagi responden untuk berbagi pandangan dan saran yang dapat meningkatkan efektivitas kurikulum tersebut.

Sementara itu, instrumen penelitian observasi akan memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam praktik kelas. Dengan mengamati interaksi antara guru dan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, serta respons siswa terhadap pembelajaran, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas kurikulum tersebut. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi potensi perbaikan atau inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar negeri kabupaten Lampung Tengah.

Kombinasi antara data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar negeri kabupaten Lampung Tengah. Dengan memadukan perspektif subjektif dari wawancara dengan data objektif dari observasi, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kebijakan kurikulum dan praktik di lapangan. Hal ini akan membantu dalam menyusun rekomendasi yang relevan dan berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar.

Dengan demikian, instrumen penelitian wawancara dan observasi merupakan alat yang sangat penting dalam mendukung evaluasi dan pengembangan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar negeri kabupaten Lampung Tengah. Dengan instrument penelitian yang komprehensif dan terstruktur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dinamika implementasi kurikulum tersebut dan memberikan kontribusi positif

dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar negeri kabupaten Lampung Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam memahami kompleksitas implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah, teknik analisis data kualitatif yang berlapis dan interaktif dapat digunakan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek yang terlibat dalam proses tersebut.

Dengan menerapkan teknik analisis data kualitatif yang berlapis dan interaktif, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai dimensi dan kompleksitas yang terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah. Analisis tematik akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola tematik yang muncul dari data, seperti pemahaman guru terhadap kurikulum, strategi pembelajaran yang digunakan, atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi. Dengan demikian, peneliti dapat memahami beragam perspektif dan isu yang relevan dalam konteks implementasi kurikulum tersebut.

Selain itu, analisis konseptual akan membantu peneliti dalam memahami konsep-konsep kunci yang terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek, penilaian autentik, atau pengembangan keterampilan abad ke-21. Dengan mendalami konsep-konsep ini, peneliti dapat melihat bagaimana konsep-konsep tersebut diinterpretasikan dan diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri kabupaten Lampung Tengah.

Analisis jaringan akan memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan dan interaksi antara berbagai elemen yang terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka, seperti hubungan antara guru, siswa, kurikulum, dan lingkungan belajar. Dengan memetakan jaringan hubungan ini, peneliti dapat memahami kompleksitas sistemik yang memengaruhi implementasi kurikulum tersebut dan bagaimana interaksi antar elemen tersebut memengaruhi hasil pembelajaran.

Selain itu, analisis naratif akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi cerita atau narasi yang muncul dari data, seperti pengalaman guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, perubahan yang terjadi dalam pola pembelajaran, atau dampaknya terhadap motivasi siswa. Dengan mendekati data secara naratif, peneliti dapat memahami konteks dan dinamika yang terjadi

dalam implementasi kurikulum tersebut dari sudut pandang yang lebih personal dan kontekstual.

Terakhir, analisis triangulasi akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan memadukan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat mengatasi kompleksitas implementasi kurikulum dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, sehingga memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat di percaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas , transferabilitas, defendabilitas dan konfirmabilitas

1. Kredibilitas

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk memastikan akurasi dan kepercayaan data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Dalam proses ini, penelitian ini melakukan verifikasi data melalui wawancara kembali dengan responden yang telah diwawancarai sebelumnya untuk memastikan kesesuaian data dengan kenyataan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi untuk memastikan akurasi dan komprehensifitas data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian. Dalam upaya meningkatkan kredibilitas penelitian, peneliti juga membuat laporan penelitian yang detail dan jelas sehingga dapat digunakan oleh orang lain untuk mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah.

Menurut Sugiyono, uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu peerpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono; 2007). Dalam penelitian ini, peneliti akan meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dalam rangka keabsahan data dan uji kredibilitas.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memastikan akurasi dan kepercayaan data yang dikumpulkan dan meningkatkan kredibilitas penelitian dengan menggunakan beberapa cara uji kredibilitas.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif menyangkut sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis data yang komprehensif dan sistematis untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar bagi keputusan yang detail dan jelas. Penelitian ini juga membuat data yang diperoleh dalam bentuk yang dapat diinterpretasikan oleh orang lain, seperti tabel dan grafik, sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan lebih mudah. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan informasi yang relevan tentang konteks penelitian, sehingga orang lain dapat memahami situasi di mana penelitian dilakukan.

Agar hasil penelitian dapat diterapkan atau dipindahkan ke konteks atau populasi lain, peneliti perlu memberikan deskripsi yang komprehensif tentang konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini termasuk karakteristik sekolah, guru, siswa, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi implementasi kurikulum. Dengan memberikan informasi yang jelas, pembaca dapat mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks lain.

Data yang diuji di transferabilitasnya adalah data tentang implementasi kurikulum merdeka pada Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah. Dengan demikian, pembaca dapat memahami dan memutuskan apakah hasil penelitian ini dapat digunakan ditempat lain atau tidak.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah, penting bagi peneliti untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang karakteristik sekolah, guru, siswa, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi implementasi kurikulum. Selain itu, peneliti juga menggambarkan karakteristik guru yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan keterampilan yang dimiliki dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Dengan memberikan informasi yang jelas dan komprehensif tentang konteks implementasi kurikulum, pembaca akan dapat mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks lain atau di tempat lain.

Hal ini akan membantu dalam memastikan transferabilitas data dan temuan penelitian sehingga dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan, tidak hanya di Kabupaten Lampung Tengah tetapi juga di berbagai konteks pendidikan lainnya.

3. Defensibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji defendabilitas dilakukan untuk memastikan keabsahan data dan objektivitas hasil penelitian. Dalam proses ini, penelitian ini melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian hingga membuat kesimpulan. Dalam upaya meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil. Peneliti juga membuat analisis data yang objektif dan tidak memihak, sehingga hasil penelitian dapat dipertahankan. Dalam proses audit, peneliti akan menunjukkan jejak aktivitas lapangan kepada pembimbing, sehingga peneliti dapat memahami cara kerja penelitian dan hasilnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat memastikan keabsahan data dan objektivitas hasil penelitian melalui penggunaan teknik audit yang ketat. Penelitian ini juga membuat laporan penelitian yang lengkap dan transparan, sehingga orang lain dapat memahami cara kerja penelitian dan hasilnya. Dalam laporan tersebut, peneliti juga menjelaskan proses yang dilakukan, termasuk cara mengumpulkan data dan menganalisis hasil.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memastikan keabsahan data dan objektivitas hasil penelitian melalui penggunaan teknik audit yang ketat dan membuat laporan penelitian yang lengkap dan transparan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan kebenaran data dan objektivitas hasil penelitian. Untuk itu, penelitian ini menggunakan kode etik dan standar penelitian yang jelas untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil, serta membuat laporan penelitian yang lengkap dan transparan. Dalam proses ini, penelitian ini melakukan verifikasi data dan memastikan kepastian data melalui pengecekan kembali dan pengujian yang sama dengan lokasi penelitian yang sama. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik-teknik kredibilitas, transferabilitas, dan defensibilitas untuk memastikan keabsahan data.

Dengan demikian, penelitian implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Lampung Tengah ini dapat dipastikan kebenaran data dan objektivitas hasil penelitian melalui penggunaan berbagai teknik verifikasi dan validasi. Penelitian ini juga dapat memastikan keabsahan data melalui penggunaan kode etik dan standar penelitian yang jelas. Dalam konteks penelitian kualitatif, konfirmasi sangat penting untuk memastikan kebenaran data dan objektivitas hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan konfirmasi untuk menguji objektivitas penelitian dan memastikan keabsahan data. Dengan demikian, penelitian ini dapat memastikan kebenaran data dan objektivitas hasil penelitian melalui penggunaan berbagai teknik verifikasi dan validasi. Penelitian ini juga dapat memastikan keabsahan data melalui penggunaan kode etik dan standar penelitian yang jelas.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam Sidiq dan Choiri (2019:24), “tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data”. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka paparan tahapan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian, memilih metode yang digunakan dan teknik penelitian;
 - b. Memilih lokasi penelitian;
 - c. Mengurus perizinan penelitian;
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan; dan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Pengumpulan data yang efektif dengan pembatasan latar yang tepat;
 - b. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan;
 - c. Berperan serta mengumpulkan data;
 - d. Jumlah waktu studi.
3. Tahap analisis data
 - a. Reduksi data, pemilahan data yang diperlukan;
 - b. *Display data*, penyajian data untuk menggabungkan informasi;

- c. Analisis data, membuat matriks untuk mempermudah analisis data, kemudian membuat naratif yang sesuai agar data yang ditemukan dapat ditarik kesimpulan;
- d. *Conclusion Drawing verification*, mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.